

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dimaksud cara ilmiah artinya kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (menggunakan langkah-langkah yang logis).

Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan masalah yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Cimahi. Penelitian dilakukan pada 19 Mei 2016 di kampus SMA Negeri 2 Cimahi, 18 Juni 2016 di Score Futsal, dan 20 Juni 2016 di Zipur Futsal. Dua hari terakhir dilakukan di luar kampus sekolah dikarenakan bulan Ramadhan dan semua aktivitas ekstrakurikuler sekolah diliburkan. Maka dari itu dipilih alternatif lapangan untuk melanjutkan proses penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka untuk memperoleh dan menganalisis data diperlukan suatu metode yang tepat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sesuai dengan apa yang diungkapkan Sugiyono (2009, hlm. 147) bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penulis berpendapat bahwa metode deskriptif ini cocok dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Karena peneliti mencari data yang sudah ada, tanpa adanya perlakuan (*treatment*) untuk upaya meningkatkan variabel yang penulis cari. Data akan diperoleh melalui pemberian instrumen tes, yaitu berupa pemberian angket terhadap sampel. Pengisian dilakukan oleh sampel karena selain mempermudah proses penelitian, juga penulis ingin melihat dukungan orang tua dari sudut pandang anak, atau apa yang anak rasakan, juga motivasi yang mereka rasakan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Data yang diperoleh akan disusun dan diolah sehingga dapat ditetapkan untuk mencari sebuah kesimpulan dalam upaya menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian” (Arikunto 2010, hlm. 173). “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono 2012, hlm. 117).

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari suatu objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik untuk dipelajari, yang kemudian datanya diolah dan dianalisa untuk ditarik sebuah kesimpulan. Fokus penelitian ini adalah pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Cimahi, maka dari itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Cimahi sebanyak 25 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut penulis bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi yang telah ditentukan. Apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel sehingga menjadi penelitian sampling, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel.

Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan cara teknik sampling *simple random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Cimahi yang telah dipilih sebanyak 18 orang. Sampel yang dipilih merupakan siswa laki-laki berusia 16 sampai dengan 18 tahun, dengan prestasi yang kurang, dan memiliki keragaman dalam hal dukungan orang tua maupun motivasi dalam berprestasi.

### C. Desain dan Langkah Penelitian

#### 1. Desain Penelitian

Menurut Moh Nazir (2005, hlm. 84; dalam Hermawan, 2014, hlm. 23) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya pengumpulan dan analisis data saja”. Moh Nazir (2005, hlm. 84; dalam Hermawan, 2014, hlm. 23) juga menambahkan bahwa dalam desain penelitian terdapat beberapa proses yang tercakup di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
- 2) Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- 3) Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
- 4) Membangun penyelidikan atau percobaan.
- 5) Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
- 6) Memilih prosedur serta teknik sampling yang digunakan.
- 7) Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
- 8) Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *processing* data.
- 9) Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi secara *inferensi statistic*.

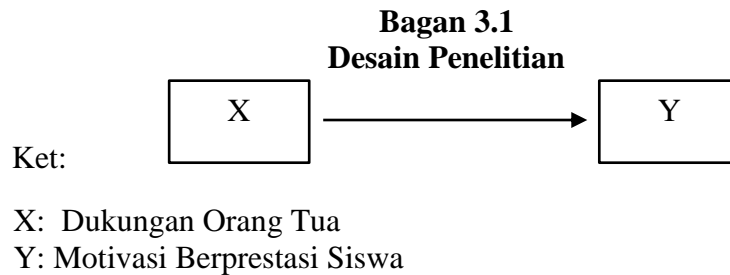
Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

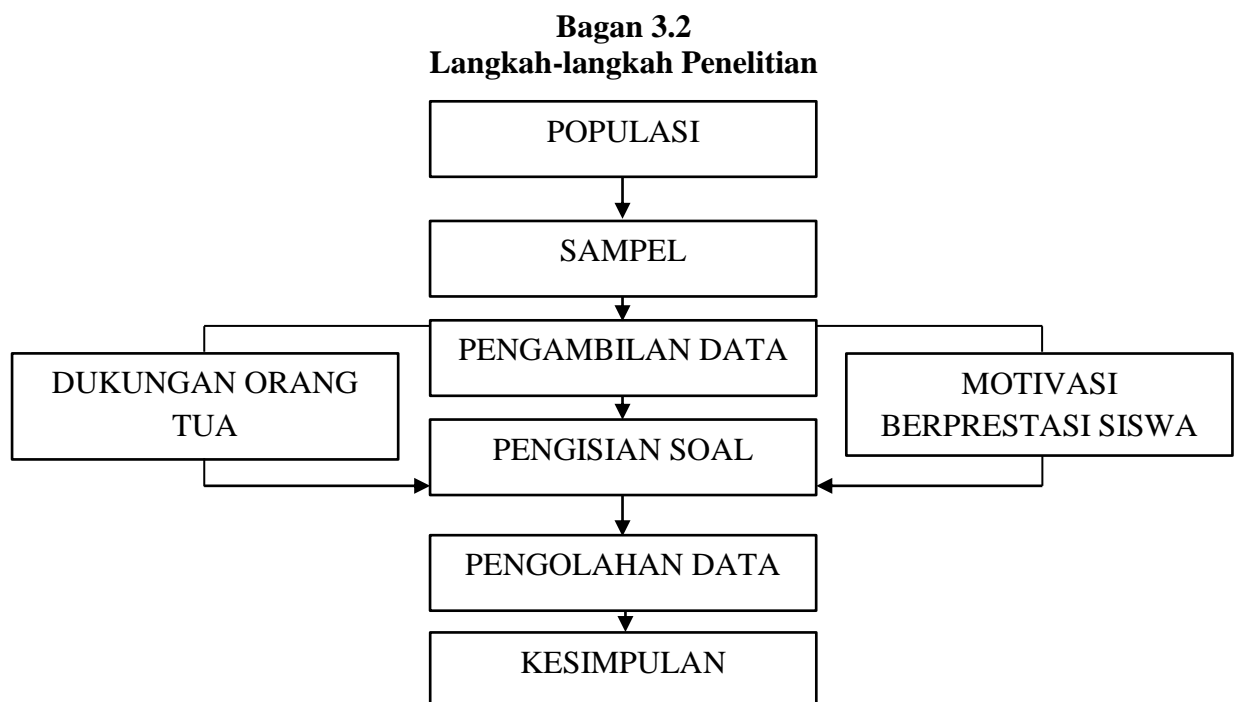
- 10) Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi, serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## 2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang disusun dalam melaksanakan penelitian deksriptif ini secara garis besar diantaranya:



- 1) Merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian.
- 2) Menetapkan tujuan dan maksud dari penelitian.
- 3) Merumuskan kajian pustaka dan anggapan dasar berdasarkan teori-teori yang ada kemudian menghasilkan kesimpulan sementara berupa hipotesis.

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian.
- 5) Menentukan populasi kemudian sampel yang akan dijadikan responden melalui pemilihan yang menggunakan teknik *simple random sampling*.
- 6) Pembuatan instrumen penelitian (angket/kuesioner).
- 7) Pelaksanaan penelitian uji coba angket.
- 8) Pengumpulan data uji coba angket dan penghitungan validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian memilih soal yang bisa digunakan.
- 9) Pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian.
- 10) Pengolahan dan analisis data menggunakan penghitungan ilmiah.
- 11) Hasil dan diskusi penemuan.
- 12) Kesimpulan akhir dalam masalah yang ada setelah dilakukan penelitian.
- 13) Membuat laporan penelitian secara ilmiah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan diambil haruslah sesuai dengan masalah penelitian yang akan diteliti, karena instrumen dalam sebuah penelitian merupakan alat untuk menentukan atau mendapatkan data penelitian. Mengenai instrumen ini, Arikunto (2010, hlm. 193) menerangkan bahwa:

Berbicara tentang jenis-jenis metode dan instrumen pengumpulan data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi juga adalah pengadaan pengukuran.

Instrumen data yang akan digunakan untuk variabel dukungan orang tua adalah angket, sedangkan untuk variabel motivasi berprestasi menggunakan angket dan juga lembar observasi. Pada motivasi berprestasi digunakan dua instrumen, dikarenakan harus adanya pemandangan nyata terhadap motivasi berprestasi siswa, maka dari itu lembar observasi digunakan yang nantinya akan mendukung dan menguatkan hasil dari angket.

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket digunakan karena data yang dicari merupakan hal yang bersifat pribadi dan juga rahasia dari responden. Sesuai dengan yang diungkapkan Sugiyono (2012, hlm. 172) bahwa “angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia”. Sementara lembar observasi digunakan karena yang akan diukur adalah motivasi berprestasi siswa, dimana hal tersebut bersifat perilaku manusia dan juga responden yang digunakan tidak banyak. Sesuai dengan yang diungkapkan Sugiyono (2012, hlm. 172) bahwa “observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil”.

Definisi angket menurut Sugiyono (2012, hlm. 199) “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penulis menggunakan angket karena mempunyai beberapa keuntungan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 195) keuntungan dari angket adalah:

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- 2) Dapat dibagikan secara serentak ke semua responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kepercayaan masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu untuk menjawab.
- 5) Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama.

## **2. Penyusunan Angket**

Penulis akan menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini. Angket tertutup adalah angket yang sudah disajikan sedemikian rupa, dimana pilihan jawabannya telah disediakan, sehingga responden hanya tinggal memilih dan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat atau pengetahuan responden. Sebelum membuat pernyataan angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi pernyataan. Pada kisi-kisi komponen dukungan orang tua, sub komponen yang dipakai adalah teori dari Cohen & Syme (1985; dalam Sari, 2011) seperti berikut:

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian Dukungan Orang Tua

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Soal	
			+	-
<b>Dukungan Orang Tua</b>  Dukungan keluarga didefinisikan sebagai informasi verbal atau non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan secara emosional merasa lega karena	<b>Dukungan Informasi</b>	1. Orang tua memberikan kritikan membangun terhadap anak agar dapat berusaha keras.	21, 10	11, 22
	<b>Dukungan Emosional</b>	1. Orang tua bersikap tegas dan toleran terhadap keinginan anak.  2. Orang tua memberikan impuls positif berupa dorongan rasa percaya diri.	26, 2, 28, 1	4, 27, 3, 25
	<b>Dukungan Instrumental</b>	1. Orang tua sigap terhadap kebutuhan fisik anak.  2. Semua yang berhubungan dengan kebutuhan kegiatan (terutama ekstrakurikuler) dipenuhi.	5, 18, 17	16, 7, 6
	<b>Dukungan Appraisal atau Penilaian</b>	1. Adanya pengertian dan penilaian akibat dari pemenuhan	19, 20	8, 9

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya (Smet, 1994; dalam Andriani, 2014).		materi tersebut terhadap motivasi		
--	--	-----------------------------------	--	--

Sub komponen yang dipakai pada kisi-kisi komponen motivasi berprestasi adalah teori dari Gray, dkk., (1984; dalam Winardi, 2001, hlm. 2) seperti berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Berprestasi**

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Soal	
			+	-
<b>Motivasi</b> merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. (Gray, dkk., 1984; dalam Winardi, 2001, hlm. 2).	<b>Motivasi Intrinsik (dorongan yang berasal dari dalam diri individu)</b>	1. Mempunyai niat yang kuat untuk berprestasi. 2. Adanya kebutuhan untuk berlatih dan bertanding futsal.	2, 1  14, 25, 13	19, 20  23, 15, 24
	<b>Motivasi Ekstrinsik (dorongan yang berasal dari luar/ lingkungan)</b>	1. Kelengkapan fasilitas yang ada di ekskul futsal. 2. Dukungan orang tua/keluarga. 3. Adanya lingkungan tempat kegiatan ekskul yang menyenangkan serta kegiatan yang menarik dalam	29, 12  16, 4, 17 26, 27, 10	11, 30  3, 18, 5 8, 9, 28
<b>Motivasi Berprestasi</b> adalah motif yang				

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



mendorong individu untuk berpacu dengan ukuran keunggulan, baik berupa keunggulan dirinya sendiri, orang lain maupun kesempurnaan tugas. (Hidayat, 2010:85).		kegiatan futsal di Ekskul Futsal SMA Negeri 2 Cimahi. 4. Keikutsertaan ekskul futsal SMA Negeri 2 Cimahi dalam even kejuaran.	7, 22	21, 6
--	--	--	-------	-------

Setelah indikator-indikator tersebut dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi, barulah kemudian dijadikan butir-butir pernyataan atau soal angket. Sedangkan penilaian dari alternatif jawaban yang tersedia, penulis menggunakan skala *Likert* untuk angket dukungan orang tua dan angket motivasi berprestasi siswa. Mengenai hal ini Sugiyono (2014, hlm. 134) menjelaskan:

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Disimpulkan bahwa dalam menjawab pernyataan-pernyataan angket, setiap alternatif jawaban mempunyai nilai tersendiri sesuai dengan peringkat tersebut. Untuk secara teknisnya, angket disebarkan kepada siswa yang telah ditentukan sebagai sampel (responden), angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan mengenai dukungan orang tua dan motivasi berprestasi siswa. Siswa hanya tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom ‘Sangat Setuju (SS)’, ‘Setuju (S)’, ‘Ragu-ragu (R)’, ‘Tidak Setuju’, dan ‘Sangat Tidak Setuju (STS)’.

**Tabel 3.3**  
**Contoh Angket Menggunakan Skala Likert**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Orang tua mendukung saya bermain futsal		√			
----	---	--	---	--	--	--

Adapun kategori penilaian skornya seperti berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban pada Angket**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Pertimbangan menggunakan skala *Likert* (Surakhmad; dalam Syah, 2012, hlm. 36) adalah sebagai berikut:

- 1) Caranya sederhana dan tidak berbelit-belit.
- 2) Skala *Likert* dapat memberikan informasi dengan jelas mengenai tingkat persetujuan responden.
- 3) Dalam pengkontruksiannya lebih menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Dalam penyusunan pernyataan atau pertanyaan angket, penulis senantiasa berpedoman kepada prinsip penulisan angket yang dikemukakan oleh Uma Sekaran (1992; dalam Sugiyono, 2014, hlm. 200) sebagai berikut:

- 1) Isi dan tujuan pertanyaan, maksudnya adalah apakah isi pertanyaan tersebut merupakan bentuk pengukuran atau bukan. Kalau berbentuk pengukuran, maka dalam membuat pertanyaan harus teliti, setiap

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan harus disusun dalam skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti.

- 2) Bahasa yang digunakan, dalam penulisan kuesioner (angket) harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.
- 3) Tipe dan bentuk pertanyaan, apakah yang digunakan pertanyaan terbuka atau pertanyaan tertutup.
- 4) Pertanyaan tidak mendua, setiap pertanyaan dalam angket jangan mendua (*double-barreled*) sehingga menyulitkan untuk memberikan jawaban.
- 5) Tidak menanyakan yang sudah lupa, sebaiknya tidak menanyakan hal-hal yang sekiranya responden sudah lupa, atau pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan berpikir berat.
- 6) Pertanyaan tidak menggiring, pertanyaan tidak menggiring ke jawaban yang baik saja atau ke yang jelek saja.
- 7) Panjang pertanyaan, pertanyaan sebaiknya tidak terlalu panjang sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi.
- 8) Urutan pertanyaan, dimulai dari yang umum menuju ke hal yang spesifik, atau dari yang mudah menuju ke hal yang sulit, atau diacak.
- 9) Prinsip pengukuran, angket yang diberikan merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.
- 10) Penampilan fisik angket, penampilan fisik angket akan mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket.

Dengan demikian, dalam membuat pernyataan angket hubungan dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Cimahi haruslah secara jelas, ringkas, objektif, dan menarik, dengan butir-butir pernyataan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Lembar observasi memiliki rentang nilai 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup), 2 (Kurang), dan 1 (Sangat Kurang) untuk setiap indikator. Indikator yang digunakan dalam lembar observasi motivasi berprestasi adalah disiplin, antusiasme, semangat, jiwa kompetisi, dan adanya kemauan.

**Tabel 3.5**  
**Contoh Lembar Observasi yang Digunakan beserta Cara Pengisiannya**

No.	Nama	Disiplin	Antusias	Semangat	Kompetitif	Kemauan
1.	Nama Siswa	4	4	4	3	4

### 3. Uji Coba Angket

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah angket disusun, kemudian angket tersebut harus diujicobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap pernyataan. Sehingga melalui uji coba angket ini penulis akan memperoleh sebuah angket yang benar-benar memenuhi syarat dan akan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian inti. Setelah ditentukan valid atau tidaknya, dan angket tersebut cocok atau tidak, maka angket tersebut baru bisa digunakan dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 210) tujuan dari uji coba angket adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman instrumen, apakah responden tidak menemukan kesulitan dalam menangkap maksud penelitian.
- 2) Untuk mengetahui teknik yang paling efektif.
- 3) Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
- 4) Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Uji coba angket ini dilakukan di sekolah berbeda yang bukan menjadi tempat untuk penelitian, yaitu di ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Cimahi dengan calon responden sebanyak 15 siswa pada 16 Mei 2016.

## **E. Teknik Mengolah Data**

### **1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Tiap butir soal yang akan digunakan dalam penelitian haruslah bersifat sah dan terandalkan. Maka untuk itu perlu adanya pengujian validitas dan reliabilitas. Untuk uji validitas, peneliti menggunakan uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir soal yang didapat dengan skor total responden, sedangkan yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik belah dua dengan rumus *Pearson Product Moment* dan *Spearman Brown*.

#### **a. Pengujian Validitas**

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu

Yoga Purnama, 2016  
*HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Uji validitas instrumen ini yaitu mengenai angket dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi siswa berkenaan dengan alat ukur yang akan diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang akan diukur atau seharusnya diukur.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengolahan data untuk menentukan validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor pada masing-masing butir soal pernyataan dengan rumus:

$$\sum x$$

- 2) Menjumlahkan seluruh skor tiap responden uji coba angket.
- 3) Mencari nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dari komponen pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Ket:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah skor mentah

$n$  = Jumlah sampel

- 4) Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Abduljabar dan Darajat, 2013:81)

Ket:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor X

$\sum y$  = Jumlah skor Y

$\sum xy$  = Jumlah skor X dikali skor Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor X

$(\sum y)^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor Y

$n$  = Jumlah Responden

- 5) Lihat nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $n=15$  pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ , kemudian bandingkan dengan nilai  $r_{\text{hitung}}$ . Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan bersifat valid, sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan tidak bersifat valid.

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel sendiri artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga”.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan melalui cara eksternal maupun internal. Pada penelitian ini penulis menggunakan reliabilitas internal. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 185) bahwa:

Pengujian reliabilitas dengan internal consistency dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian datayang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Untuk mengukur reliabilitas instrumen yang akan digunakan, peneliti menggunakan metode belah dua dengan rumus *Spearman-Brown* (Arikunto, 2012, hlm. 87) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

Ket:  $r_{ii}$  = Koefisien Reabilitas yang sudah di sesuaikan.  
 $r_{xy}$  = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode belah dua (*Split-half Method*). Setelah didapat nilai koefisien, bandingkan antara  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen bersifat reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen tidak bersifat reliabel.

Kemudian dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi yang disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien didapat dari Barry L. Johnson (2007, hlm. 109; dalam Syah, 2012, hlm. 43) seperti berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$r = 0$	Sangat Rendah
$r = \pm 0,01 - \pm 0,20$	Rendah
$r = \pm 0,21 - \pm 0,50$	Sedang
$r = \pm 0,51 - \pm 0,70$	Cukup
$r = \pm 0,71 - \pm 0,90$	Tinggi
$r = \pm 0,90 - \pm 1$	Sempurna

## 2. Prosedur Pengolahan Data

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya melaksanakan pengumpulan data dan kemudian melakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

### a. Menghitung skor keseluruhan dari motivasi berprestasi

Penggunaan dua instrumen pada variabel motivasi berprestasi menjadikan data yang didapat pun menjadi dua. Maka dari itu perlu adanya skor gabungan dari kedua instrumen tersebut. Rumus yang digunakan adalah T-Skor, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jumlahkan skor angket dan jumlahkan skor observasi pada masing-masing responden.
- 2) Hitung jumlah keseluruhan, rata-rata, dan juga simpangan baku dari skor angket dan juga skor observasi.
- 3) Mencari nilai T-Skor tiap responden pada masing-masing instrumen dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 T - Skor &= 50 + 10[Z_{skor}] \\
 &= 50 + 10 \left[ \frac{x - \bar{x}}{s} \right]
 \end{aligned}$$

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Jumlahkan antara T-skor angket dengan T-skor observasi.

**b. Menghitung skor total, rata-rata, simpangan baku, dan varians dari setiap variabel**

1) Mencari skor total dari setiap variabel dengan menggunakan rumus:

$$\sum X$$

2) Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) dari setiap variabel data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad \text{Ket: } \bar{X} = \text{Nilai rata-rata yang dicari}$$

$$\frac{\sum X}{n} = \text{Jumlah skor mentah} \\ = \text{Jumlah sampel}$$

3) Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Ket:

$S$  = Simpangan baku yang dicari

$\sum$  = Jumlah dari

$X_i$  = Nilai data mentah

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$n$  = Jumlah sampel

4) Mencari varians, yakni varians adalah simpangan baku yang dikuadratkan.

Dengan demikian rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S^2$$

**c. Menghitung koefisien korelasi**

Perhitungan ini dilakukan untuk mencari hubungan antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Yoga Purnama, 2016

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Ket:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor X

$\sum y$  = Jumlah skor Y

$\sum xy$  = Jumlah skor X dikali skor Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor X

$(\sum y)^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor Y

$n$  = Jumlah Responden

**d. Menghitung kontribusi variabel dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi**

Menggunakan pendekatan uji-t dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Ket:  $KP$  = Kontribusi variabel yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Yoga Purnama, 2016

*HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 2 CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)